

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk membangun sinergi dalam penanggulangan kemiskinan, sudah ada dukungan berupa : 1) Program-program penanggulangan kemiskinan yang terdiri kluster bantuan sosial, kluster pemberdayaan masyarakat, 2) Kebijakan terkait kelembagaan dan strategi penanggulangan kemiskinan yang mengedepankan model kolaborasi. Di Kota Padang sudah terbentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Padang 3) Mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbangkel-Musrenbangkot) yang dapat dimanfaatkan sebagai forum sinkronisasi dan sinergi kebijakan penanggulangan kemiskinan. Pada tataran praktis dikembangkan sinergi program, sinergi kegiatan antar program, dan sinergi pelaku (pelaksana program) yang diikuti sharing dan kombinasi sumber daya yang dimiliki. Program Pengembangan RTLH dan Program Pemberdayaan KUBE Model ini dapat dikembangkan sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat pada kelompok sasaran komunitas miskin.

B. Saran

Untuk meningkatkan sinergi dalam implementasi penanggulangan kemiskinan di Kota Padang, ada beberapa saran/ rekomendasi yaitu :

1. Melakukan penguatan peran TKPKD Kota Padang dengan cara Memfasilitasi TKPKD Kota Padang dalam mendorong, inisiasi, dan mengorganisir penyusunan : Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan (Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Padang), data base penduduk miskin beserta karakteristik dan potensi penanggulangannya, Rencana Kerja Penanggulangan Kemiskinan (Renja Penanggulangan Kemiskinan-SKPD), dan Perencanaan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Tingkat Kelurahan dalam wadah PJM Pronangkis Tingkat Kelurahan dan Rencana Tahunan Penanggulangan Kemiskinan.
2. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan pada masing-masing program berjalan baik, namun antar program belum mencerminkan sinergi yang baik, masih terdapat program yang berjalan

masing-masing, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait evaluasi kebijakan/program yang telah dilaksanakan apakah program berhasil atau tidak.

3. Pemerintah perlu melakukan sinkronisasi terhadap Renstra Pronangkis (Dinas/Instansi terkait), daftar skala prioritas, usulan OPD di Kota, serta usulan Musrenbangkel sehingga terciptanya keterpaduan antar program dan saling menguatkan dan mengisi antar program serta lintas instansi.
4. Meningkatkan ketersediaan dan updating database kemiskinan (by name by address) secara berkala.
5. Berdasarkan data yang didapat dilapangan, Perlu nya focus program dan kegiatan unggulan Kota Padang difokuskan pada lokasi-lokasi yang memiliki tingkat rentan miskin yaitu Kelurahan Padang Sarai.

